

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan berdasarkan rumusan masalah.

1. Terdapat tiga kepercayaan masyarakat Desa Menganti terhadap mandi satu Suro yaitu menjauhkan diri dari mala petaka, menghapus dosa-dosa yang telah diperbuat selama satu tahun yang lalu dan memperlancar rezeki oleh kalangan pengusaha.
2. Proses mandi satu Suro dilaksanakan pada malam tanggal satu bulan Suro, pelaksanaannya diawali dari doa akhir tahun setelah shalat ashar sampai dengan makan bersama setelah shalat isya kemudian dilanjutkan dengan mandi. Niat yang dibaca sebelum melakukan mandi satu Suro mempunyai makna meminta kesembuhan dan rahmat dari Allah SWT.
3. Kepercayaan masyarakat Desa Menganti Kabupaten Jepara tentang pelaksanaan mandi satu Suro merupakan kepercayaan turun temurun. Dalam memahami surah al-Maidah (2) ayat 97 masyarakat tersebut mendapatkan melalui pengajian di masjid Baitus Sholihin dan musholla Nurul Burhan yang dilaksanakan oleh seorang kyai yang bernama Mulyono dan Abdul Hamid. Beliau merupakan murid dari seorang kyai yang bernama Shobiburrohman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada masyarakat desa Menganti kabupaten Jepara.

1. Kurangnya keterlibatan masyarakat terhadap mandi satu Suro, membuat amalan ini tidak lagi diperhatikan. Dalam hal ini diharapkan tokoh agama bisa memberi pengetahuan amalan bulan Suro sesuai dengan al-Quran. Sehingga masyarakat dapat melaksanakan amalan sesuai ajaran Nabi saw dan jamaah yang melaksanakan mandi satu Suro semakin banyak.

2. Niat mandi yang selama ini diberikan berupa tulisan Arab, supaya bisa disertakan maknanya. Sehingga masyarakat dapat memahami makna niat tersebut. Selain itu juga dapat meminimalisir kepercayaan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.
3. Apabila melaksanakan mandi satu Suro ataupun amalan bulan Suro lainnya, hendaknya berlandaskan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan amalan. Karena pada hakikatnya ayat al-Quran mencakup semua aspek kehidupan manusia. Para tokoh agama ataupun tokoh masyarakat supaya lebih memaksimalkan living quran yang ada di desa Menganti kabupaten Jepara.

